

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menjalankan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Bayer Indonesia - Cimanggis *Plant* selama 8 (delapan) minggu sejak tanggal 5 Februari - 30 Maret 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa calon apoteker telah memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab dalam industri farmasi.
2. Mahasiswa calon apoteker telah memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang menjadi bekal dalam dunia praktek kedepannya sebagai calon apoteker.
3. Mahasiswa telah melihat dan mempelajari strategi serta penerapan CPOB dalam dunia praktek kefarmasian.
4. Mahasiswa telah memperoleh gambaran nyata terkait permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di bidang industri serta mengetahui cara penyelesaian permasalahan tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Bayer Indonesia - Cimanggis *Plant* adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan PT Bayer Indonesia - Cimanggis *Plant* dapat terus bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dalam pelaksanaan Praktek Kerja

Lapangan (PKL) maupun Praktek Kerja Profesi APoteker (PKPA) agar dapat menghasilkan farmasis maupun apoteker yang kritis, proaktif, kreatif dan kompeten.

2. Diharapkan PT Bayer Indonesia - Cimanggis *Plant* dapat terus mengembangkan ilmu dan teknologi agar dapat menghasilkan obat yang bermutu, aman dan efektif.
3. Diharapkan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Program Studi Apoteker dapat bekerja sama dengan berbagai industri farmasi di INdonesia.
4. Diharapkan seluruh mahasiswa program studi tetap melaksanakan kegiatan PKPA di industri farmasi dengan baik sehingga dapat membekali diri dengan berbagai ilmu penerapan CPOB dalam industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., R. J. Elder, M.S Beasley & C. E. Hogan. 2019. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson, London.
- BPOM RI. 2018. *Cara Pembuatan Obat Yang Baik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI. 2022. *Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi Dan Pedagang Besar Farmasi*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ingram, D & J. Ransome. 2018. *Internal Audit and Controls*. Routledge, Eropa.
- Ruskar, D., S. Hastuti, H. Wahyudi, , I. D. K. K. Widana & R.K. Apriyadi. 2021. LAFIAL: Pandemi Covid-19 Sebagai Momentum Kemandirian Industri Farmasi Menuju Ketahanan Kesehatan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*. 5: 300-308.
- Ubaydillah, M. I & F. Faqihuddin. 2021. Pengaplikasian Alginat dalam Sistem Mikrosfer pada Industri Farmasi. *SNHRP*. 3: 72-79.

WHO. 2007. *Quality Assurance of Pharmaceuticals*. World Health Organization, Switzerland.

WHO. 2010. *Good Practices for Pharmaceutical Quality Control Laboratories: WHO Technical Report Series, No. 902, Annex 4*. World Health Organization, Switzerland.